

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA
PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA DESA
BUNGAI JAYA KECAMATAN BASARANG KABUPATEN
KAPUAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



ARLINA DAYANTI

23.72.026788

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA
PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA DESA
BUNGAI JAYA KECAMATAN BASARANG KABUPATEN
KAPUAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat gelar Ahli Madya Kesehatan



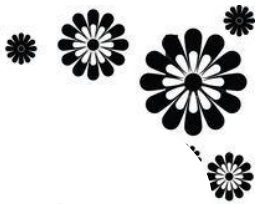
ARLINA DAYANTI

23.72.026788

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA**

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN



**Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain telah apa yang telah di usahakannya
(QS An-Najm: 39)**

Ku persembahkan karya tulis ilmiah yang sederhana ini sebagai ucapan terima kasih untuk orang yang ku kasihi dan sayangi:

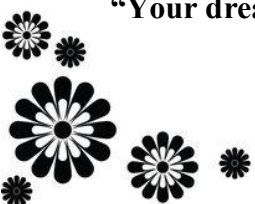
Alm Bapak (Slamet Riadi) dan Mamak (Sutinah) sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih atas ridho, do'a serta dukungan dan juga nasehat.

Kakak-kakakku serta keluarga besar yang telah memberikan inspirasi dan motivasi serta semangat.

Teman-teman Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Angkatan 2023 dan atas do'a, dukungan, motivasi.

Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

“Your dreams today, can be your future tomorrow”



HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA DESA BUNGAJ JAYA KECAMATAN BASARANG KABUPATEN KAPUAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

ARLINA DAYANTI

23.72.026788

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis

Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Palangka Raya, 6 Mei 2026

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Fitria Hariati Ramdhani, S.Si., M.Biotek

NIDN. 1121039301

Mengetahui,

Dekan
Teknologi Laboratorium Medik

Ketua Program Studi
D-III Teknologi Laboratorium Medis

Dwi Purbayanti, ST., M.Si
NIK. 09.0602.1.004

Rinny Ardina, S.ST., M.Si
NIK. 11.0601.2.004

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA DESA BUNGAI JAYA KECAMATAN BASARANG KABUPATEN KAPUAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

ARLINA DAYANTI

23.72.026788

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Fakultas Teknologi Laboratorium Medik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 6 Mei 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Dr. dr. Faradila (.....)

Anggota : Fera Sartika, S.KM., M.Si (.....)

Fitria Hariati Ramdhani, S.Si., M.Biotek (.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 6 Mei 2026

Arlina Dayanti

23.72.026788

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang berjudul “Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan Karya Tulis ilmiah atau Tugas Akhir ini yaitu untuk memenuhi syarat kelulusan DIII Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Selama dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari peran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati dan penuh penghargaan ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu Dwi Purbayanti, ST., MSi selaku Dekan Fakultas Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu Rinny Ardina, S.ST., M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah.
4. Ibu Fitria Hariati, S.Si., M.Biotek selaku dosen pembimbing yang banyak membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, namun penulis sudah melakukan dan menyelesaikan dengan optimal. Untuk itu penulis mengharapkan tanggapan, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Atas bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terimakasih.

Palangkaraya, 6 Mei 2026

Arlina Dayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGUJIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kolesterol.....	7
2.1.1 Definisi Kolesterol.....	7
2.1.2 Jenis-Jenis Kolesterol.....	7
2.1.4 Metabolisme Kolesterol.....	12
2.1.7 Metode Pemeriksaan Kolesterol.....	15
2.1.8 Nilai Rujukan.....	19
2.2 Hipertensi.....	19
2.2.1 Definisi Hipertensi.....	19
2.2.5 Jenis-Jenis Hipertensi.....	23
2.2.6 Klasifikasi Hipertensi.....	23
2.2.7 Diagnosa Hipertensi.....	24
2.4 Lansia (Lanjut Usia).....	26
2.4.1 Definisi Lansia.....	26
2.4.2 Masalah Yang Timbul Pada Lansia.....	27

2.4.3	Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Hipertensi Pada Lansia	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1	Jenis dan Metode Penelitian	30
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	31
3.4	Variabel dan Devinisi Operasional	31
3.4.1	Variabel Penelitian.....	31
3.5	Pengumpulan Data	32
3.6	Pengolahan Data dan Analisa Data.....	32
3.6.1	Pengolahan Data	32
3.6.2	Analisa Data	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	34
4.2	Karakteristik Responden	35
4.4	Gambaran Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Kelompok Umur.....	38
4.5	Gambaran Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.6	Gambaran Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Derajat Hipertensi	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rujukan Kadar Kolesterol Total (Kementerian Kesehatan RI, 2022)	19
Tabel 2. Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VIII	24
Tabel 3. Definisi Operasional	31
Tabel 4. Karakteristik responden lansia berdasarakan berdasarkan kriteria umur, jenis kelamin, kadar kolesterol dan klasifikasi hipertensi tahun 2026.....	35
Tabel 5. Gambaran Kadar Kolesterol Total.....	37
Tabel 6. Gambaran Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Kelompok Umur Pada Bulan April Sampai Dengan Mei Tahun 2026.....	38
Tabel 7. Gambaran Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Bulan Mei Sampai Dengan Juni Tahun 2026	40
Tabel 8. Gambaran Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Derajat Hipertensi Pada Bulan Mei Sampai Dengan Juni Tahun 2026	41

DAFTAR SINGKATAN

C

CHOD-PAP : *Cholesterol Oxidase Para Amino Phenazone*

E

EQA : *External Quality Assessment*

H

HDL : *Hight Density Lipoprotein*

I

IDL : *Intermediate Density Lipoprotein*

IQC : *Internal Quality Control*

J

JNC : *Joint National Committee*

L

Lansia : *Lanjut Usia*

LDL : *Loew Density Lipoprotein*

P

PJK : *Penyakit Jantung Koroner*

POCT : *Point of Care Testing*

R

Riskesdas : *Riset Kesehatan Dasar*

V

VLDL : *Very Low Density Lipoprotein*

W

WHO : *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Pengambilan Data	52
Lampiran 2. Data Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Penderita Hipertensi	53
Lampiran 3. Rincian Jadwal Penelitian	55
Lampiran 4. Leaflet Pemeriksaan Kolesterol Metode <i>Point Of Care Testing</i> (POCT)	56
Lampiran 5. Dokumentasi.....	58

**GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA DESA BUNGAI JAYA KECAMATAN
BASARANG KABUPATEN KAPUAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

ARLINA DAYANTI

23.72.026788

Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Teknologi Laboratorium Medik
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya terus meningkat setiap tahun dan dapat menyebabkan berbagai komplikasi, seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan gagal ginjal. Salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya hipertensi adalah peningkatan kadar kolesterol total yang dapat memicu aterosklerosis sehingga meningkatkan tekanan darah. Berdasarkan data kesehatan, kasus hipertensi masih menjadi salah satu penyakit terbanyak di Kabupaten Kapuas, termasuk pada kelompok lanjut usia. Oleh karena itu, pemeriksaan kadar kolesterol pada lansia penderita hipertensi penting dilakukan sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia di posyandu lansia Desa Bungai Jaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 40 lansia berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol total dan hipertensi di posyandu lansia Desa Bungai Jaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia memiliki kadar kolesterol total tinggi. Pada penderita hipertensi derajat 1 sebanyak 40,0% memiliki kadar kolesterol total ambang batas tinggi dan sebanyak 40,0% memiliki kadar kolesterol total tinggi. Sementara itu, pada penderita hipertensi derajat 2 sebanyak 10,0% memiliki kadar kolesterol total ambang batas tinggi dan sebanyak 10,0% memiliki kadar kolesterol total tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar lansia penderita hipertensi memiliki kadar kolesterol total yang tinggi.

Kata Kunci : *Hipertensi, Kolesterol, Lansia*

**DESCRIPTION OF TOTAL CHOLESTEROL LEVELS IN ELDERLY
HYPERTENSION AT THE ELDERLY POSYANDU IN BUNGAI JAYA VILLAGE,
BASARANG DISTRICT, KAPUAS REGENCY, CENTRAL KALIMANTAN
PROVINCE**

**ARLINA DAYANTI
23.72.026788**

Diploma III Medical Laboratory Technology Study Program, Faculty of Medical Laboratory
Technology Muhammadiyah University of Palangkaraya

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that poses a public health challenge due to its steadily rising prevalence and potential to cause various complications, such as coronary heart disease, stroke, and kidney failure. Elevated total cholesterol levels are a contributing factor to hypertension, as they can trigger atherosclerosis and subsequently raise blood pressure. Health data indicates that hypertension remains one of the most common diseases in Kapuas Regency, particularly among the elderly population. Therefore, screening for cholesterol levels in elderly patients with hypertension is crucial for early detection and the prevention of complications. This study aimed to assess total cholesterol levels among the elderly attending the elderly integrated health post (Posyandu Lansia) in Bungai Jaya Village. A descriptive research method was employed. The study sample consisted of 40 elderly individuals, selected based on total cholesterol and hypertension screening results at the Bungai Jaya Village Posyandu Lansia. The findings revealed that the elderly subjects exhibited high total cholesterol levels. Among those with Grade 1 hypertension, 40.0% had total cholesterol levels in the borderline-high range, and another 40.0% had high levels. Meanwhile, among those with Grade 2 hypertension, 10.0% had borderline-high total cholesterol levels, and 10.0% had high levels. The study concludes that the majority of elderly patients with hypertension have high total cholesterol levels.

Keywords: Hypertension, Cholesterol, Elderly

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) hipertensi merupakan faktor risiko utama terjadinya penyakit kardiovaskular, stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung koroner. Prevalensi hipertensi terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia harapan hidup, perubahan pola hidup, rendahnya aktivitas fisik, serta meningkatnya prevalensi obesitas dan dislipidemia. WHO melaporkan bahwa lebih dari 1,28 miliar orang dewasa di dunia menderita hipertensi, dan sebagian besar kasus terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2023).

Di Indonesia hipertensi masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah mencapai 30,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa hampir sepertiga penduduk dewasa Indonesia mengalami hipertensi. Selain itu, masih banyak penderita hipertensi yang belum terdiagnosis dan tidak menyadari kondisi yang dialaminya sehingga berisiko mengalami komplikasi yang lebih berat (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Provinsi Kalimantan Tengah termasuk salah satu provinsi dengan prevalensi hipertensi yang tinggi di Indonesia. Berdasarkan data SKI Tahun 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun di Kalimantan Tengah mencapai 40,7%. Tingginya angka kejadian hipertensi tersebut menunjukkan perlunya upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengendalian faktor risiko hipertensi secara berkelanjutan guna menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Kabupaten Kapuas sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah juga menghadapi permasalahan hipertensi yang cukup tinggi. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer, termasuk puskesmas dan posyandu lansia. Kondisi ini perlu mendapat perhatian

karena hipertensi dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat, terutama pada kelompok lanjut usia.

Lanjut usia (lansia) merupakan kelompok yang paling rentan mengalami hipertensi. Peningkatan usia menyebabkan berbagai perubahan fisiologis pada sistem kardiovaskular, seperti berkurangnya elastisitas pembuluh darah, meningkatnya kekakuan arteri, serta menurunnya fungsi organ tubuh. Perubahan tersebut menyebabkan peningkatan tekanan darah sehingga risiko terjadinya hipertensi semakin tinggi pada kelompok lansia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa prevalensi hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia dan lebih dari 60% individu berusia di atas 60 tahun mengalami hipertensi (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Hipertensi pada lansia dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius, antara lain stroke, penyakit jantung koroner, gagal jantung, gagal ginjal, gangguan penglihatan, hingga kematian. Selain itu, hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan kemampuan fungsional lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga berdampak pada penurunan kualitas hidup. Oleh karena itu, pengendalian hipertensi melalui pemantauan faktor risiko sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih lanjut (WHO, 2023).

Salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah kadar kolesterol darah. Kolesterol merupakan senyawa lemak yang dibutuhkan tubuh dalam proses pembentukan hormon, vitamin D, dan membran sel. Namun, kadar kolesterol yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis, yaitu penumpukan plak pada dinding pembuluh darah. Kondisi ini mengakibatkan penyempitan dan kekakuan pembuluh darah sehingga meningkatkan resistensi aliran darah dan menyebabkan peningkatan tekanan darah. Pada lansia, peningkatan kadar kolesterol sering terjadi akibat perubahan metabolisme tubuh, pola makan yang kurang sehat, serta penurunan aktivitas fisik (Husein, 2020).

Berdasarkan tingginya prevalensi hipertensi pada kelompok lansia dan pentingnya mengetahui kondisi kadar kolesterol sebagai salah satu faktor yang berhubungan dengan hipertensi, maka pemeriksaan kadar kolesterol total perlu dilakukan. Informasi mengenai kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi dapat digunakan sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan pengendalian komplikasi penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu, penelitian mengenai gambaran kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya

perlu dilakukan untuk memperoleh data yang dapat mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan lansia.

Peningkatan jumlah penduduk lansia di masa depan memiliki potensi dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat terjadi apabila lansia dapat mempertahankan kesehatan yang baik, tetap aktif, dan tetap produktif dalam masyarakat. Namun, di sisi lain penambahan jumlah penduduk lansia juga dapat menjadi beban jika mereka mengalami masalah penurunan kesehatan. Menurut informasi yang dihimpun dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) penyakit yang paling umum terjadi pada lansia meliputi penyakit jantung dan stroke, hipertensi, diabetes melitus, gangguan pada sendi, serta masalah gigi.

Hipertensi ialah kondisi dimana seseorang mengalami tekanan dalam darah yang lebih tinggi dari rata-rata pada umumnya (Purnamasari *et al.*, 2020). WHO menyebutkan bahwa hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian nomer satu di dunia. Hipertensi merupakan penyakit yang sering terjadi seiring peningkatan usia sehingga dapat menyebabkan kematian pada seseorang yang menderita hipertensi (Wulandari *et al.*, 2021). Salah satu diantara penyebab hipertensi adalah kadar kolesterol yang tinggi. Kadar kolesterol yang tinggi dapat memperburuk kondisi kesehatan pada pasien hipertensi (Anggraini & Nurvinanda, 2020). Kolesterol dalam darah dapat mengakibatkan sumbatan pembuluh darah sehingga *lumen* di pembuluh darah menyempit kemudian elastisitas dinding pembuluh darah berkurang sehingga tekanan darah menjadi tinggi dan mengakibatkan kondisi hipertensi (Indrawati & Ratnawati, 2017). Salah satu faktor yang mendukung kadar kolesterol meningkat dalam darah adalah faktor usia. Kadar kolesterol meningkat seiring penambahan usia lansia. Pada lansia wanita, kadar kolesterol meningkat terutama saat memasuki usia diatas lima puluh tahun sedangkan pada lansia laki-laki yaitu pada usia diatas enam puluh tahun. Kadar kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan masalah kesehatan yang fatal apabila tidak segera diatasi. Akibat dari peningkatan kolesterol terdapat berbagai penyakit yang timbul seperti, jantung koroner, hipertensi, dan stroke (Vidyanigsi *et al.*, 2019).

Pemeriksaan kolesterol merupakan salah satu dari pemeriksaan darah rutin yang sering dilakukan di laboratorium puskesmas, klinik dan rumah sakit. Pemeriksaan kadar kolestrol juga termasuk salah satu pemeriksaan darah rutin yang dibutuhkan untuk mendiagnosis suatu penyakit. Salah satu metode pemeriksaan kolestrol adalah metode *Point of Care Testing* (POCT). POCT adalah alat pemeriksaan laboratorium yang digunakan langsung di dekat pasien rawat inap atau rawat jalan sehingga hasilnya bisa didapat dengan cepat. Kelebihan dari metode ini hasil keluar dalam hitungan menit, mengurangi kesalahan pra-analitik karena metode POCT ini sangat sederhana. Kadar kolesterol yang didapatkan dari metode ini adalah kadar kolesterol total.

Posyandu lansia Desa Bungai Jaya, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu program pelayanan kesehatan rutin yang dilaksanakan puskesmas Basarang dengan tujuan untuk pemantauan kondisi kesehatan secara berkala terhadap lansia yang sehat maupun lansia dengan risiko tinggi terhadap suatu penyakit. Pelayanan posyandu lansia ini menitik beratkan pada upaya promotif dan preventif melalui pemeriksaan kesehatan rutin, senam dan penyuluhan untuk mencapai masa tua yang sehat. Jenis pelayanan pada posyandu lansia meliputi pemeriksaan fisik dan psikologis (pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan dan lingkar perut), pelayanan laboratorium sederhana (pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat), kegiatan kelompok (senam lansia, penyuluhan kesehatan dan konseling).

Berdasarkan data pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya, hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering ditemukan pada lansia yang mengikuti kegiatan posyandu. Hasil pencatatan kesehatan pada tahun-tahun sebelumnya menunjukkan masih adanya lansia dengan tekanan darah yang berada pada kategori hipertensi derajat 1 maupun hipertensi derajat 2. Kondisi ini menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian dan pemantauan secara berkelanjutan. Tingginya angka kejadian hipertensi pada lansia perlu mendapat perhatian karena hipertensi sering disertai dengan faktor risiko lain, salah satunya adalah peningkatan kadar kolesterol total. Kadar kolesterol yang tinggi dapat mempercepat terjadinya aterosklerosis sehingga meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular pada penderita hipertensi. Oleh karena itu, pemantauan kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi.

Pemeriksaan kadar kolesterol penting untuk memantau status kesehatan para lansia terutama di Desa Bungai Jaya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kadar kolesterol pada lansia di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya. Hal ini dapat menjadi data masukan yang berharga bagi pemerintah atau dinas terkait dalam merumuskan regulasi dan strategi penanganan kolesterol tinggi di Kalimantan Tengah terutama pada lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi berdasarkan kelompok umur di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya.
- b. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya.
- c. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi berdasarkan derajat hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai gambaran kadar kolesterol total pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar untuk merumuskan program lansia di Posyandu Lansia Desa Bungai Jaya.
- b. Sebagai bahan bacaan, informasi bagi mahasiswa dan sebagai perbandingan data yang sama pada masa akan mendatang.

- c. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat tentang kadar kolesterol total khususnya pada lansia.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data masukan bagi pemerintah maupun dinas terkait dalam merumuskan kebijakan serta strategi penanganan kolesterol tinggi di Kalimantan Tengah, khususnya pada kelompok lansia.